

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua data yang disajikan peneliti hasilnya sudah bisa menjawab rumusan permasalahan. Dan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Adanya eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia tidak terlepas dari peran NU dan para elitnya.

Sebelum adanya NU tidak ada kaum nahdliyin di Malaysia, meskipun waktu itu banyak sekali orang nahdliyin maupun NU yang ada di Malaysia.

Pola komunikasi yang dilakukan oleh para elit NU Cabang Istimewa Malaysia menggunakan komunikasi formal dan informal.

Komunikasi formal meliputi komunikasi ke bawah, ke atas, dan horizontal. Komunikasi ke bawah di dalam struktur NU Cabang Istimewa Malaysia yaitu, perintah dan intruksi ketua Ra'is Syuriah kepada Tanfidziah untuk menjalankan semua program yang sudah disepakati dan diputuskan oleh Ra'is Syuriah.

Untuk komunikasi dari bawah ke atas dalam strukturan NU Cabang Istimewa Malaysia adalah usulan dari semua Elit NU dalam rapat pengurus yang dipimpin oleh ketua Ra'is Syuriah.

Sedangkan untuk komunikasi horizontal di struktural NU dilakukan oleh para Elit NU untuk menjalankan program yang sudah diputuskan oleh Ra'is Syuriah dalam mengembangkan eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia.

Sementara pola komunikasi informal yang dilakukan oleh elit NU Cabang Istimewa Malaysia dalam membangun eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia dilakukan oleh semua elit NU Cabang Istimewa Malaysia untuk mencari ide dan gagasan dalam mengembangkan eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia.

2. Faktor penghambat komunikasi elit NU dalam membangun eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia.

Sulitnya mengumpulkan para elit NU untuk bertemu karena mereka memiliki kesibukan dengan kerjanya masing-masing.

Selain itu kurangnya kesadaran para elit NU dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membangun eksistensi komunitas kaum nahdliyin di Malaysia.

Di samping itu juga adanya provokasi dari pengurus yang tidak setuju tentang legalitas yang didapat oleh NU Cabang Istimewa Malaysia sebagai NGO sosial keagamaan.

B. Saran

Selanjutnya agar penelitian ini bisa memberikan hasil dan manfaat maka, saran dari peneliti diharapkan bisa dijadikan masukan bagi para elit NU dalam membangun eksistensi kaum Nahdliyin di Malaysia, sekaligus bisa dijadikan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Untuk para elit NU Cabang Istimewa Malaysia setidaknya memahami tugas dan fungsinya sebagai pengurus atau elit NU Cabang Istimewa Malaysia dalam membangun eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia.
2. Perlu diadakannya pemahaman terhadap peran dan fungsi elit NU Cabang Istimewa Malaysia dalam membangun eksistensi kaum kaum nahdliyin di Malaysia.
3. Mengurangi konflik yang dilatarbelakngi egoisme kepentingan politik pribadi agar proses dan program pengembangan NU dan pembangunan eksistensi kaum nahdliyin di Malaysia bisa maksimal.